

ABSTRAK

Hamdan (105261114320), 2024. Pandangan Masyarakat Pada Budaya Mattanan Tradisi Ma'banne-banne di Dusun Leon Desa Rosoan Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis dan Muktashim Billah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi ma'banne-banne di Dusun Leon Desa Rosoan Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang serta mengetahui pandangan Islam terhadap tradisi ini.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Leon Desa Rosoan, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik menganalisa data peneliti menggunakan beberapa tahapan meliputi: editing data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi merupakan tradisi yang masih bertahan dan dilestarikan oleh masyarakat setempat, karena memiliki nilai-nilai budaya yang mereka warisi dari nenek-moyang mereka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses tradisi ma'banne-banne dilakukan dan bagaimana pandangan Islam terhadap tradisi ini. Tradisi ini semata-mata merupakan bentuk usaha dan doa masyarakat kepada Allah swt untuk keberhasilan tanaman-tanamannya dan dalam pelaksanaannya tidak ada unsur kesyirikan dan keterkaitan dengan ibadah tertentu. Akulturasi budaya lokal dengan kepercayaan agama Islam saling mempengaruhi dalam adaptasi tradisi lokal yang terdapat ritual-ritual dalam pelaksanaannya sehingga pembaruan antara tradisi lokal dengan ajaran Islam menjadi satu kesatuan.

Kata Kunci: Pandangan, Masyarakat, Tradisi, Hukum Islam

ABSTRACT

Hamdan (105261114320), 2024. Community Views on Mattanan Culture, Ma'banne-banne Tradition in Leon Hamlet, Rosoan Village, Enrekang District, Enrekang Regency. Supervised by Hasan Bin Juhanis and Muktashim Billah.

This research aims to determine the process of implementing the ma'banne-banne tradition in Leon Hamlet, Rosoan Village, Enrekang District, Enrekang Regency and to determine the Islamic view of this tradition.

This research was conducted using qualitative methods. The research location was carried out in Leon Hamlet, Rosoan Village, Enrekang District, Enrekang Regency. Furthermore, data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The researcher's data analysis technique uses several stages including: data editing, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that traditions are traditions that still survive and are preserved by the local community, because they have cultural values that they inherited from their ancestors. The aim of this research is to find out how the ma'banne-banne tradition process is carried out and how Islam views this tradition. This tradition is solely a form of community effort and prayer to Allah SWT for the success of their crops and in its implementation there is no element of shirk or connection with certain worship. Acculturation of local culture with Islamic religious beliefs influences each other in the adaptation of local traditions which contain rituals in their implementation so that the renewal of local traditions and Islamic teachings becomes one unity.

Keywords: Views, Society, Traditions, Islamic Law